

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN ASMA BRONKIAL DI WILAYAH KERJA RSUD SUMBERGLAGAH MOJOKERTO

OLEH: KHUSNUL KHOTIMAH

Asma bronkial adalah penyakit dengan keragaman, yang ditandai dengan riwayat mengi, sesak, dada terasa berat, dan batuk yang bervariasi setiap waktu dan intensitasnya, yang disertai dengan variasi hambatan aliran napas saat ekspirasi. Masalah keperawatan yang sering dialami oleh penderita asma bronkial adalah bersihan jalan napas tidak efektif. Tujuan dari dilakukannya studi kasus ini adalah mampu untuk melaksanakan asuhan keperawatan dengan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien asma bronkial di wilayah kerja RSUD Sumberglagah Mojokerto. Metode yang digunakan dalam penelitian meliputi wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan serta studi dokumentasi. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 2x24 jam didapatkan hasil klien 1 dan klien 2 dapat mencapai kriteria hasil batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun, wheezing menurun, ronkhi menurun, dispnea menurun, frekuensi napas 16-20 x/menit, dan pola napas membaik. Asuhan keperawatan dapat dilanjutkan dengan memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga tentang perawatan pasien di rumah, memberikan informasi mengenai pajanan yang dapat memicu terjadinya serangan asma, selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan, menganjurkan untuk rutin meminum air hangat, melakukan teknik batuk efektif, dan memperhatikan etika batuk.

Kata kunci : Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Asma Bronkial

ABSTRACT

NURSING CARE WITH AIRWAY CLEANING PROBLEMS IN EFFECTIVE BRONCHIAL ASTHMA PATIENTS IN THE WORKING AREA OF SUMBERGLAGAH MOJOKERTO Hospital

BY: KHUSNUL KHOTIMAH

Bronchial asthma is a disease with a variety, which is characterized by a history of wheezing, shortness of breath, chest tightness, and cough that varies over time and in intensity, accompanied by variations in airway obstruction during expiration. Nursing problems that are often experienced by people with bronchial asthma are ineffective airway clearance. The purpose of this case study is to be able to carry out nursing care with the problem of ineffective airway clearance in bronchial asthma patients in the work area of Sumberglagah Hospital, Mojokerto. The methods used in this study include interviews, observation, physical examination and documentation studies. After nursing care for 2x24 hours, the results showed that client 1 and client 2 could achieve the criteria for increased effective cough results, decreased sputum production, decreased wheezing, decreased rongkhi, decreased dyspnea, respiratory rate 16-20 x/minute, and improved breathing patterns. Nursing care can be continued by providing education to patients and families about patient care at home, providing information about exposures that can trigger asthma attacks, always maintaining personal and environmental hygiene, recommending regular drinking of warm water, practicing effective coughing techniques, and paying attention to cough etiquette. .

Keywords: Ineffective Airway Clearing, Bronchial Asthma